

ABSTRAK

Latar belakang: Masalah remaja menjadi pekerja seks di Indonesia masih tinggi. Menurut data Yayasan Tanpa Batas Kota Kupang periode Oktober 2017, menurut usia remaja yang teridentifikasi berprofesi sebagai wanita pekerja seks menempati urutan teratas yaitu usia 13-24 tahun sebanyak 190 kasus, sementara masih banyak praktek prostitusi lain yang tidak teridentifikasi sebagaimana fenomena gunung es. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pendidikan, pendapatan, tingkat pengetahuan, persepsi, alasan, pengalaman, media sosial dan harapan yang mempengaruhi remaja terjerumus sebagai wanita pekerja seks. **Metode:** Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan responden dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* dan di dapatkan responden sebanyak 10 remaja pekerja seks. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara mendalam dengan pertanyaan semi terstruktur. Instrumen penelitian adalah transkrip, buku catatan, kuisisioner dan kamera untuk dokumentasi. Analisa data dilakukan mulai dengan transkrip data, dengan menganalisis kata-kata yang disampaikan responden, menemukan kata kunci, membuat kategori dilanjutkan dengan mengidentifikasi tema dan interpretasi dalam bentuk deskriptif. **Hasil:** Penelitian menunjukkan responden berpendidikan mulai dari: Tidak Sekolah, SD, SMP dan SMA, pendapatan rata-rata perbulan 1-2 juta. Sebagian besar berpresepsi tidak baik tentang dirinya, masalah ekonomi masih menjadi alasan utama dan *facebook* merupakan media sosial yang paling banyak mempengaruhi remaja pekerja seks, selain itu diperoleh hasil pengkajian tingkat pengetahuan bahwa semua responden berpengetahuan baik, mereka juga mempunyai harapan agar dikemudian hari bisa mendapatkan pekerjaan lain yang lebih baik dan layak. **Kesimpulan:** Desakan ekonomi, pengaruh buruk dari media sosial dan teman sebaya menjadi penyebab utama remaja terjerumus menjadi Wanita Pekerja Seks walaupun telah memiliki pengetahuan yang baik dan mereka juga mempunyai harapan agar dikemudian hari bisa berhenti dan keluar dari pekerjaan sebagai pekerja seks dengan mencari pekerjaan yang lebih baik dan layak sesuai dengan norma dan budaya masyarakat.
Kata kunci: Fenomena, remaja, Wanita Pekerja Seks.

ABSTRACT

Background : *The problem of adolescence becoming sex workers in Indonesia is still high. Tanpa Batas Foundation in Kupang City on May-October 2017 shows adolescence as women who have sex workers that identified almost all aged 13-24 years of 190 cases. Meanwhile, there are many unidentified practices of prostitution like an iceberg phenomenon. This study aimed to identified the level of education, income, knowledge, perception, the reason, experience, the effect of social media and expectations that affects adolescence becoming sex workers.* **Method :** *Qualitative study with a phenomenological approach. Determination of respondents conducted with non-probability sampling techniques used purposive sampling and obtained respondents as much as 10 adolescence of sex workers. The collected data used indepth interview guidelines with semi structured questions. Instruments of this study were transcripts, notebooks, questionnaire and cameras for documentation. Data analysis was starting with the transcript of data, by analyzing the words from the respondent, finding the keyword, making the category followed by identifying the theme and interpretation into a descriptive.* **Result :** *This study showed the level of education respondents started from : not went to school, junior high school, senior high school with monthly average income of 1-2 million. Most of the respondents have a bad preception of their self, economic problems were still the main reason and facebook was the most effect from social media to women's sex worker, in addition to the results of knowledge level showed that all respondents have a good knowledge, they also hope could find another job better and decent.* **Conclusion :** *Economic insistence, the adverse effect of social media and peers became the main cause of adolescence become sex workers despite having a good knowledge and they also had the hope that could stop and exit of the employment as a sex workers by finding a better job and feasible of the norm and culture of society.*

Key word : *Phenomenon, adolescence, twomen's sex worker*